

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Pada bagian ini, akan dibahas dan ditarik kesimpulan dari empat bab bahasan, yang telah ditelaah dengan menggunakan informasi dari studi referensi. Dalam Karya tulis ilmiah ini merupakan penjelasan tentang asuhan yang diberikan kepada Ny. A yang mengalami Diabetes Mellitus Tipe 2 selama tiga hari, mulai dari tanggal 21 Februari hingga 24 Februari 2023. Asuhan keperawatan ini meliputi proses pengkajian, penegakan diagnosis diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan.

Dilakukan pengkajian awal terhadap Ny. A sebagai bagian dari evaluasi keperawatan, yang juga melibatkan wawancara klien dan keluarga. Pada kasus yang dialami klien ini terdapat masalah yang ditemukan yaitu seperti ketidakstabilan glukosa darah pasien, perfusi perifer yang tidak efektif dan gangguan pola tidur klien.

Setelah pengkajian selesai, masalah dan keluhan klien dipastikan, dan diagnosis keperawatan dibuat. Hasil dari pengkajian klien pada tanggal 21 Februari sampai dengan 24 Februari 2024 di Ruang rawat inap flamboyan, RSUD Pasar Rebo, Kota Jakarta Timur ditetapkan 3 diagnosa keperawatan, yaitu diantaranya: ketidakstabilan glukosa darah b.d resistensi insulin d.d klien mengatakan kepala pening (SDKI D.0027 halaman 71), Perfusi perifer tidak efektif b.d klien hiperglikemia d.d klien mengatakan kaki terasa kram dan kesemutan (SDKI D.0015 halaman 37)., Gangguan pola tidur b.d kurang kontrol tidur (SDKI D.0055 halaman 126). Tiga masalah tersebut didapatkan sesuai dengan data observasi klien.

Diagnosis keperawatan utama digunakan sebagai dasar perumusan di seluruh tahap perencanaan atau intervensi keperawatan. Intervensi yang diterapkan pada setiap diagnosis disesuaikan dengan keadaan klien dengan tetap fokus pada kondisi klien, dan keluarga selalu dilibatkan dalam berkolaborasi terkait dengan tindakan yang akan dilakukan.

Pada tahap pelaksanaan ini tindakan tidak dilakukan sesuai dengan intervensi atau tindakan yang sudah direncanakan, karena pada saat pelaksanaan tindakan selalu disesuaikan dengan kondisi klien. Seperti misalnya pada tindakan latihan senam kaki, latihan otot progresif. Pada hari pertama dilakukan tindakan latihan senam kaki dan latihan otot progresif yang awalnya pasif karena kaki pasien lemah, berubah menjadi aktif dikarenakan permintaan klien dan kondisi klien yang telah mampu melakukannya, serta sebagai langkah awal untuk klien dapat melaksanakan latihan senam kaki dan latihan otot progresif secara mandiri untuk mempercepat proses pemulihan.

Pada kasus dengan masalah Diabetes Mellitus Tipe 2, klien Ny. A selama mendapatkan tindakan asuhan keperawatan selama 3 hari sejak tanggal 21 sampai 24 Februari 2024 ditemukan 3 diagnosa keperawatan dengan 3 diagnosa keperawatan teratasi. Diagnosa pertama yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin, setelah 3 hari dilakukan perawatan masalah Keperawatan pada ketidakstabilan kadar glukosa darah teratasi dengan kriteria hasil yang dicapai yaitu: Keluhan Kepala Pening membaik, Rasa cepat lelah menurun, Keluhan sering lapar menurun, Rasa ingin minum menurun, Kadar gula darah dalam rentang normal <200 mg/dL. Diagnosa kedua yaitu perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan hiperglikemia dengan kriteria hasil yang dicapai yaitu: Peningkatan frekuensi denyut nadi perifer, Berkurangnya pemuatan kulit, Peningkatan pemuatan kapiler, Peningkatan suhu kulit, Peningkatan elastisitas kulit, Ketegangan sistolik dan diastolik yang stabil. Diagnosa ketiga yaitu gangguan pola tidur berhubungan dengan kontrol tidur dengan kriteria hasil yang dicapai yaitu: Tidak adanya rintihan saat tidur, Tidak adanya rintihan yang sering terbangun, Rintihan sedikit rehat tercukupi, Rintihan pola terbaring berganti normal.

V.2 Saran

Setelah melakukan penelitian tentang gambaran asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah Diabetes Melitus Tipe 2, penulis menyadari bahwa masih

terdapat kekurangan dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan makalah. Oleh karena itu, penulis memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya.

a. Bagi Mahasiswa

Penulis berharap agar mahasiswa keperawatan berpikir untuk menyediakan materi pembelajaran yang lebih menarik, seperti film atau poster yang dapat diunduh ke perangkat klien agar lebih mudah diakses dan tidak membosankan.

b. Bagi Perawat

Penulis berharap agar mahasiswa yang sedang melakukan praktik di Rumah sakit ataupun tenaga medis yang lainnya dalam melakukan asuhan keperawatan dapat meningkatkan komunikasi teraupetik pada pasien dan keluarga terutama dalam memberikan anjuran dalam pelaksanaan latihan senam kaki dan latihan otot progresif serta pendidikan kesehatan mengenai Diabetes Mellitus Tipe 2 dan terapi yang harus dilakukan oleh klien.

c. Bagi Klien dan Keluarga

Penulis berharap untuk klien dan keluarga agar tetap sehat sertamemelihara kebiasaan hidup sehat, memperhatikan pola makan terutama batasi atau kurangi makanan tinggi gula dan karbohidrat, dan jika kesehatan anggota keluarga memburuk, segera bawa ke pelayanan kesehatan terdekat untuk diperiksa kesehatannya dan mendapatkan perawatan yang layak dan segera ditangani guna untuk mencegah masalah kesehatan yang buruk.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Penulis berharap dengan adanya hasil karya tulis ilmiah ini dapat menambah pengetahuan, institusi pendidikan dapat menggunakan informasi yang diperoleh dari pelaksanaan program praktik klinik lapangan di rumah sakit. Selain itu, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pelatihan dan peningkatan keterampilan, khususnya dalam penerapan proses asuhan keperawatan. Serta diharap untuk melengkapi dan menambah jumlah buku referensi untuk keperawatan medikal bedah edisi terbaru agar dapat digunakan sebagai literatur maupun referensi untuk mahasiswa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.